

**HUMAN RESOURCES CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR MSMES IN ORDER TO IMPROVE PRODUCTIVITY AND COMPETITIVENESS**

**PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM UMKM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAYA SAING**

**Suryati Eko Putro<sup>1</sup>, Dody Yanuar S.W<sup>2</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>, Muh. Sujudi<sup>4</sup>**

Universitas Teknologi Surabaya<sup>1,2,3,4</sup>

\*suryatiekoputro@yahoo.com<sup>1</sup>

*\*Corresponding Author*

---

**ABSTRACT**

*MSMEs play a very important role in the Indonesian economy, including in Surabaya, but often face challenges in increasing competitiveness and productivity, especially related to limited human resource capacity. The purpose of this Community Service (PkM) activity is to increase the human resource capacity of MSME owners in Surabaya through training that focuses on developing managerial, marketing, and human resource management skills. This activity was carried out on July 27, 2024, in the Krian Industrial Park and Pasar Atum industrial areas, using interactive training methods, case studies, and group discussions. The results of the activity showed a significant increase in respondents' understanding and skills related to human resource management and MSME competitiveness, which has the potential to increase their productivity and competitiveness in local and global markets.*

**Keywords:** *MSMEs, human resource capacity, competitiveness, training, community service.*

**ABSTRAK**

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Surabaya, namun sering menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas, terutama terkait dengan kapasitas SDM yang terbatas. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan kapasitas SDM pemilik UMKM di Surabaya melalui pelatihan yang fokus pada pengembangan keterampilan manajerial, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Juli 2024, di kawasan industri Taman Industri Krian dan Pasar Atum, menggunakan metode pelatihan interaktif, studi kasus, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan responden terkait pengelolaan SDM dan daya saing UMKM, yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar lokal maupun global.

**Kata Kunci:** *UMKM, kapasitas SDM, daya saing, pelatihan, pengabdian kepada masyarakat.*

**1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di wilayah perkotaan seperti Surabaya. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di Surabaya, UMKM beroperasi di berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, dan jasa, sehingga meningkatkan dinamika ekonomi lokal (Murdiono, 2024; Tambunan, 2019). Jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan melebihi 40 juta unit, dengan lebih dari 99% tergolong sebagai usaha mikro, menegaskan perannya yang vital dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Murdiono, 2024; Suparji, 2021).

Meskipun memiliki potensi besar, UMKM di Surabaya menghadapi berbagai tantangan yang menghambat daya saing dan produktivitas mereka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan akses teknologi yang belum memadai untuk mendukung inovasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Sebagai contoh, literasi keuangan dan praktik manajemen yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, menunjukkan

bawa peningkatan kemampuan SDM dapat meningkatkan pengambilan keputusan finansial yang lebih baik (Yustisi, 2024; Aulia, 2023). Selain itu, kemampuan absorptif UMKM—yakni kemampuan untuk mengenali, meng asimilasi, dan menerapkan pengetahuan baru—terbukti berdampak positif pada kinerja mereka (Puspitowati, 2024).

Praktik pengelolaan SDM yang berkelanjutan juga menjadi faktor kunci dalam membangun budaya organisasi yang kuat dan selaras dengan tujuan strategis, yang pada akhirnya meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan (Sadalia et al., 2022; Iskandar, 2023). Integrasi teknologi dalam manajemen SDM dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, hal yang sangat penting bagi UMKM untuk bersaing di pasar yang terus berkembang (Gani, 2024; Endrawati et al., 2022). Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM dan akses terhadap teknologi bukan hanya bermanfaat tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Surabaya. Dengan demikian, meskipun UMKM merupakan elemen integral dalam perekonomian Indonesia, khususnya di Surabaya, mereka harus mampu menghadapi berbagai tantangan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas. Pengembangan kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi menjadi langkah strategis yang krusial untuk mengatasi kendala tersebut dan mengoptimalkan potensi penuh UMKM di kawasan ini.

Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menekankan pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja individu maupun organisasi. Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengembangan SDM menjadi sangat penting untuk membangun kemampuan manajerial, teknis, dan sosial yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Sutrisno (2023) menyoroti bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan elemen krusial bagi UMKM, yang meskipun menjadi komponen vital dalam perekonomian suatu negara melalui penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan berkelanjutan, tetap menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan akses pasar. Penelitian Kwartawaty (2023) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM, termasuk dalam hal pendapatan dan produktivitas, melalui peningkatan kemampuan manajemen dan keterampilan teknis. Temuan ini sejalan dengan Yanto et al. (2022), yang menegaskan bahwa pengembangan keterampilan kewirausahaan, terutama di era digital, menjadi sangat penting bagi UMKM untuk menghadapi tantangan keuangan dan perubahan teknologi secara efektif.

Teori Daya Saing UMKM menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan penentu utama daya saing UMKM. SDM yang kompeten memungkinkan UMKM untuk berinovasi, mengelola sumber daya secara efisien, dan beradaptasi dengan dinamika pasar. Suwandi (2024) menekankan pentingnya pendampingan berbasis kompetensi yang membantu klien UMKM meningkatkan kinerja melalui pengembangan keterampilan yang terarah. Hal ini diperkuat oleh Kholidaturrohmah (2023), yang menemukan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan dan orientasi pasar secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, Anatan dan Nur (2023) berpendapat bahwa UMKM perlu meningkatkan kesiapan mereka untuk melakukan transformasi digital agar tetap kompetitif. Hal ini mencakup penanganan berbagai tantangan operasional dan manajerial melalui transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan. Supriadi (2023) juga mencatat bahwa inovasi dan teknologi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan akses pasar UMKM, menjadikan integrasi keterampilan digital sebagai elemen esensial dalam menghadapi persaingan.

Sebagai kesimpulan, baik Teori Pengembangan SDM maupun Teori Daya Saing UMKM menegaskan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam memperkuat kinerja dan daya saing UMKM. Literatur secara konsisten menunjukkan bahwa pelatihan yang terarah, pendampingan, dan pengembangan keterampilan menjadi kunci bagi UMKM untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di tengah dinamika lingkungan ekonomi yang terus berkembang.

UMKM di Surabaya menghadapi sejumlah permasalahan yang menghambat kemajuan mereka, terutama terkait dengan pengelolaan SDM. Banyak pemilik UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola karyawan dengan efektif, memotivasi tim, serta memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, terdapat juga keterbatasan dalam hal inovasi produk, yang mengakibatkan produk UMKM kurang dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kurangnya pemahaman tentang manajemen SDM dan pengembangan keterampilan manajerial sering kali menjadi faktor utama yang menghambat peningkatan daya saing dan produktivitas UMKM. Fenomena ini menunjukkan perlunya suatu upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM UMKM agar dapat mengoptimalkan kinerja mereka dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki urgensi yang sangat tinggi mengingat kondisi UMKM di Surabaya yang membutuhkan peningkatan kapasitas SDM untuk menghadapi tantangan pasar. Pengembangan SDM yang berkualitas akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan penerapan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas SDM UMKM, baik dalam hal keterampilan manajerial maupun teknis. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan UMKM di Surabaya dan memperbaiki daya saing mereka dalam pasar lokal maupun global.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 di Surabaya. Waktu pelaksanaan dipilih untuk memastikan kesiapan peserta dan keberlangsungan kegiatan yang efektif serta relevan dengan kebutuhan UMKM setempat.

### 2.2. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Surabaya, dengan fokus pada kawasan industri dan pusat UMKM di daerah tersebut. Beberapa lokasi utama yang dipilih adalah Taman Industri Krian dan Pasar Atum. Taman Industri Krian dikenal sebagai kawasan yang memiliki banyak perusahaan industri kecil dan menengah yang berkembang, sementara Pasar Atum merupakan salah satu pusat perdagangan dan usaha mikro yang memiliki banyak UMKM yang berpotensi untuk ditingkatkan kapasitasnya. Kedua lokasi ini merupakan pusat UMKM yang penting di Surabaya dan menjadi tempat yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

### 2.3. Analisis Situasi Lapangan

Analisis situasi lapangan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi terkini UMKM di Surabaya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas SDM. Banyak UMKM di kawasan ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, yang berkontribusi pada rendahnya produktivitas dan daya saing mereka. Beberapa masalah utama yang dihadapi antara lain: keterbatasan keterampilan manajerial, kurangnya pengetahuan mengenai pemasaran digital, serta minimnya pemahaman tentang pentingnya manajemen sumber daya manusia yang baik. Selain itu, ada juga kesenjangan dalam penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Dalam hal ini, terdapat potensi besar untuk mengembangkan kapasitas SDM UMKM agar lebih kompetitif dan produktif.

### 2.4. Pengenalan Kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian ini mencakup pelatihan dan workshop yang berfokus pada peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia bagi pemilik UMKM. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan SDM yang efektif, serta memberikan pengetahuan praktis

mengenai teknik-teknik pemasaran dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Pelatihan ini menggunakan berbagai metode interaktif, seperti sesi tanya jawab, studi kasus yang relevan dengan konteks UMKM, serta diskusi kelompok yang memungkinkan para pemilik UMKM untuk berbagi pengalaman dan belajar dari sesama. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memastikan materi yang disampaikan mudah dipahami serta dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari mereka.

### **2.5. Objek Responden**

Objek responden dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemilik UMKM yang berlokasi di Surabaya, terutama yang berada di kawasan Taman Industri Krian dan Pasar Atum. Pemilihan pemilik UMKM sebagai responden sangat relevan, karena mereka memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan di perusahaan mereka, termasuk dalam hal pengelolaan SDM. Selain itu, pemilik UMKM adalah pihak yang memiliki pengaruh langsung terhadap produktivitas dan daya saing usaha mereka. Dengan melibatkan mereka dalam pelatihan, diharapkan akan tercipta peningkatan dalam kapasitas pengelolaan SDM yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di Surabaya.

## **3. RANCANGAN EVALUASI**

### **3.1. Evaluasi Pemahaman Responden**

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, evaluasi pemahaman responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta memahami konsep-konsep dasar mengenai pengembangan kapasitas SDM dan daya saing UMKM. Pada kuesioner awal (pre-test), pertanyaan akan difokuskan pada tingkat pemahaman mereka mengenai manajemen SDM, pengelolaan karyawan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dan produktivitas UMKM. Kuesioner setelah pelatihan (post-test) akan mengukur perubahan dalam pemahaman dan penerapan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan. Selain itu, peserta juga diminta untuk memberikan umpan balik terkait aspek pelatihan yang paling bermanfaat dan aplikatif dalam konteks usaha mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta terhadap konsep-konsep yang diajarkan dan bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan operasional UMKM mereka sehari-hari.

### **3.2. Metode Analisis**

Untuk menganalisis hasil evaluasi, digunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

- **Analisis Kuantitatif:** Data dari kuesioner pre-test dan post-test akan dianalisis secara statistik untuk mengukur perubahan skor pemahaman peserta. Metode statistik deskriptif seperti perhitungan rata-rata, persentase, dan uji t (paired t-test) akan digunakan untuk melihat perbedaan signifikan dalam pemahaman peserta antara sebelum dan setelah pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak dari kegiatan pelatihan terhadap pemahaman peserta tentang pengembangan kapasitas SDM dan daya saing UMKM.
- **Analisis Kualitatif:** Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara atau diskusi kelompok, serta umpan balik dari peserta, akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk memahami bagaimana peserta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh. Analisis ini juga akan menggali pengalaman peserta mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan pelatihan dalam usaha mereka serta bagaimana pelatihan ini mempengaruhi persepsi mereka terhadap pengelolaan SDM dan daya saing UMKM.

Gabungan analisis kualitatif dan kuantitatif akan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas kegiatan pengabdian ini dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas SDM serta daya saing UMKM di Surabaya.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan para pemilik UMKM yang berpartisipasi. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan, terdapat perubahan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep-konsep pengembangan kapasitas SDM dan daya saing UMKM.

Data dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terkait dengan pengelolaan SDM yang efektif, peningkatan keterampilan manajerial, serta strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing UMKM. Rata-rata skor pemahaman responden meningkat sebesar 35% setelah mengikuti pelatihan. Lebih lanjut, sebagian besar peserta juga melaporkan bahwa mereka dapat mengidentifikasi dan memahami pentingnya pengelolaan SDM yang baik dalam usaha mereka, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya inovasi dan peningkatan kualitas produk untuk meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun global. Selain itu, beberapa responden menyatakan bahwa mereka mulai mengimplementasikan perubahan dalam cara mengelola SDM mereka, seperti memberikan pelatihan kepada karyawan dan meningkatkan komunikasi internal untuk meningkatkan produktivitas. Hasil ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan pengetahuan yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan UMKM di Surabaya.

##### **4.2. PEMBAHASAN**

Efektivitas pelatihan ini dalam meningkatkan kapasitas SDM di UMKM Surabaya sangat jelas terlihat dari peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta. Pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran, dan manajemen SDM terbukti dapat memberikan dampak langsung terhadap kualitas SDM di UMKM. Peningkatan keterampilan ini, pada gilirannya, dapat berdampak pada peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM di pasar.

Peningkatan pemahaman tentang pengelolaan SDM yang lebih baik dapat mengarah pada lebih terorganisirnya sistem manajemen dalam perusahaan, yang akan mendukung produktivitas dan efisiensi operasional. Pemilik UMKM yang memahami pentingnya SDM yang berkualitas lebih cenderung untuk melakukan investasi dalam pengembangan keterampilan karyawan mereka, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif.

Dari segi daya saing, pelatihan ini juga berhasil memberikan wawasan mengenai pentingnya inovasi dan pemasaran yang tepat untuk memenangkan persaingan di pasar. Dalam konteks ini, teori pengembangan SDM yang dijelaskan dalam bagian pendahuluan terkait dengan pentingnya peningkatan keterampilan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, terbukti relevan. Para peserta pelatihan memahami bahwa pengelolaan SDM yang baik adalah salah satu faktor kunci dalam memenangkan persaingan pasar, baik itu pasar lokal maupun global. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Surabaya. Hal ini membuktikan urgensi dan relevansi kegiatan pengabdian ini dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di kawasan tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada 27 Juli 2024 di Surabaya berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas SDM di UMKM. Hasil dari evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman responden terkait dengan pengelolaan SDM yang efektif, peningkatan keterampilan manajerial, serta strategi pemasaran yang dapat memperkuat daya saing UMKM. Peningkatan kapasitas SDM ini berpotensi meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM, baik di pasar lokal maupun global, dengan memfokuskan pada pengelolaan SDM yang berkualitas dan inovasi dalam produk dan pemasaran.

Pelatihan ini terbukti relevan dan efektif dalam memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pemilik UMKM dalam operasional sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Surabaya, dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan efisiensi, inovasi, serta daya saing.

### 5.1. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut bagi UMKM di Surabaya, serta untuk meningkatkan efektivitas pelatihan SDM:

1. **Pengembangan Pelatihan Berkelanjutan:** Untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat berlanjut, disarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkelanjutan dan lebih terstruktur, dengan fokus pada penguatan kompetensi lanjutan dalam pengelolaan SDM dan peningkatan inovasi produk.
2. **Penguatan Model Pelatihan:** Sebagai langkah pengembangan, model pelatihan yang lebih komprehensif bisa diimplementasikan dengan memperhatikan kebutuhan spesifik tiap sektor UMKM, seperti pelatihan dalam manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk. Pelatihan yang lebih mendalam dan disesuaikan dengan jenis UMKM akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap produktivitas dan daya saing.
3. **Pemberdayaan Pemangku Kepentingan:** Pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, asosiasi UMKM, dan lembaga pelatihan, perlu bekerja sama lebih erat untuk memberikan dukungan teknis dan finansial dalam mengembangkan kapasitas SDM UMKM. Peningkatan akses terhadap pelatihan dan sumber daya lainnya akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Surabaya.
4. **Peningkatan Kolaborasi dengan Pusat-pusat Pelatihan:** Agar pelatihan lebih efektif, penting untuk membangun kolaborasi dengan berbagai pusat pelatihan profesional yang dapat menyediakan materi dan fasilitator dengan pengalaman praktis yang relevan dengan tantangan UMKM.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan UMKM di Surabaya dapat lebih kompetitif di pasar, memiliki SDM yang terampil dan berkualitas, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi yang semakin dinamis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan daya saing UMKM, dan diharapkan dapat dijadikan model bagi pelaksanaan kegiatan serupa di daerah lain.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Anatan, L. (2023). Micro, small, and medium enterprises' readiness for digital transformation in indonesia. *Economies*, 11(6), 156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Aulia, R. (2023). The effect of financial literacy and financial behavior on financial resilience in msmes (study of msme actors in ngagel village, surabaya).. <https://doi.org/10.31219/osf.io/6y2gf>

- Endrawati, T., Sutjiatmo, B., Murti, A., Widodo, A., & Nawiyah, N. (2022). Technology-based hr management to optimize msme product and service marketing. International Journal of Business Economics & Management, 5(3), 143-150. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n3.1913>
- Gani, N. (2024). Optimising human resource information systems in the context of msme technology management. Jurnal Informasi Dan Teknologi, 302-309. <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i1.519>
- Iskandar, Y. (2023). Sustainable hr practices in indonesian msmes from a social entrepreneurship perspective: training, recruitment, employee engagement, social impact of local communities. International Journal of Business Law and Education, 4(2), 904-925. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.262>
- Kholifaturrohmah, R. (2023). The role of improving entrepreneur competency, innovation and use of social media in the sustainability of msmes in banyumas district. Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues, 3(1), 107-117. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i1.873>
- Kwartawaty, N. (2023). Entrepreneurship training for msmes to increase income. Devotion Journal of Research and Community Service, 4(10), 1968-1972. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i10.578>
- Murdiono, A. (2024). Design and build the social security equity crowdfunding application as funding optimization for msmes. Kne Social Sciences. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15111>
- Puspitowati, I. (2024). Influence of entrepreneurial orientation, market orientation and absorptive capacity on business performance. ijaeb, 2(1), 3025-3033. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3025-3033>
- Sadalia, I., Irawati, N., Syahfitri, I., & Erisma, N. (2022). The impact of strategic intelligence on entrepreneurial behaviour and organizational development.. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211226.033>
- Suparji, S. (2021). Investment climate for msmes towards a green economy. International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478), 10(6), 153-158. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1360>
- Supriadi, I. (2023). Transforming msmes through innovation and technology: driving growth and sustainability in the digital age., 241-251. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-302-3\\_28](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-302-3_28)
- Surisno, S. (2023). Education and training as a means of developing msme expertise. Journal of Contemporary Administration and Management (Adman), 1(3), 137-143. <https://doi.org/10.61100/adman.v1i3.62>
- Suwandi, Y. (2024). Improving the competence of smes customers through mentoring: holding bri and pt permadani nasional mandiri. Journal of the Community Development in Asia. <https://doi.org/10.32535/jcda.v7i1.2849>
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in indonesia. Journal of Global Entrepreneurship Research, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Yanto, H., Baroroh, N., Hajawiyah, A., & Rahim, N. (2022). The roles of entrepreneurial skills, financial literacy, and digital literacy in maintaining msmes during the covid-19 pandemic. Asian Economic and Financial Review, 12(7), 504-517. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i7.4535>
- Yustisi, Y. (2024). Effect of financial literacy, capital capacity, and network on the performance of msmes in south tangerang, banten, indonesia. International Journal of Business Law and Education, 5(2), 1513-1523. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.619>

